

BAB III

RIWAYAT HIDUP DAN KARYA-KARYA

A. Biografi

1. Kelahiran dan Latar Belakang

Dr. K.H. Ahsin Sakho Muhammad dikenal sebagai salah satu tokoh ahli dalam bidang Qira'at dan ilmu-ilmu Al-Qur'an di Indonesia. Ia dilahirkan pada 21 Februari 1956 di Arjawinangun, Cirebon, sebagai putra dari pasangan K.H. Muhammad dan Nyi Umi Salamah. Sejak usia belia, Ahsin Sakho telah memperlihatkan ketertarikan dan kemampuan luar biasa dalam menghafal Al-Qur'an. Bahkan, ketika masih berada di bangku kelas IV sekolah dasar, ia telah berhasil menghafal tiga juz terakhir dari Al-Qur'an, yaitu juz 28, 29, dan 30. Prestasi ini membuat kakek dari pihak ibunya, K.H. Syathori yang merupakan pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Darut Tauhid di Arjawinangun memberikan perhatian dan kasih sayang yang besar kepadanya.¹

2. Riwayat Pendidikan

Ayah lima anak ini menyelesaikan pendididkan dasarnya di SD dan SMP Arjawinangun. Sedangkan dasar-dasar ilmu agama ia pelajari di pesantren milik keluarganya. Selama tiga tahun sejak 1970 ia melanjutkan pelajaran di Pesanten

¹Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan Al-Qur'an: Memahami Tema-Tema Penting Dalam Kehidupan* (Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2017), 6.

Lirboyo, Kediri, sambil belajar di SMU. Sejak lama Pesantren Lirboyo memang didominasi oleh para santri asal Cirebon dan sekitarnya.²

Di pesantren terkemuka itu ia belajar fiqih dan ilmu-ilmu alat, seperti nahwu, sharaf, dan sebagainya. Sementara saat libur panjang ia menimba ilmu di pesantren lain. Antara lain ia pernah mengaji tabaruk kepada K.H. Umar Abdul Manan (Solo) dengan menyetorkan hafalan-hafalan Al-Qur`annya. Meski tidak lama belajar kepadanya, tidak sampai dua bulan, ia merasa sangat beruntung, karena bisa memperoleh syahadah sanad dari sang guru.³

Keinginannya yang kuat untuk mendalami Al-Qur`an membawanya meneruskan belajar di Pondok Pesantren Al-Munawwir, Krapyak, Yogyakarta (1973-1976). Ia juga sempat belajar kepada K.H. Arwani (Kudus). Tetapi baru berjalan sekitar dua bulan, ia diminta pulang ke Cirebon untuk menyiapkan keberangkatannya ke Mekkah.⁴

Sekitar satu tahun, 1976-1977, ia mengaji Al-Qur`an di Masjidil Haram di bawah bimbingan Syekh Abdullah Al-‘Arabi, seorang Mesir yang didatangkan oleh Jamaah Tahfizh Al-Qur`an. Sore harinya, ia menuntut ilmu di Markaz Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah. Karena sudah hafal Al-Qur`an, ketika belajar ia hanya

²Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan Al-Qur`an: Memahami Tema-Tema Penting Dalam Kehidupan*, 6.

³Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan Al-Qur`an: Memahami Tema-Tema Penting Dalam Kehidupan*, 6.

⁴Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan Al-Qur`an: Memahami Tema-Tema Penting Dalam Kehidupan*, 6.

menyetor hafalan dan mendalami bacaannya. Di akhi tahun, ia mengikuti ujian dan lulus, mendapat syahadah yang menyatakan bahwa yang bersangkutan dapat membaca Al-Qur`an secara hafalan dari awal hingga akhir.⁵

Pada 1977 ia berangkat ke Madinah al-Munawarah untuk mengikuti kuliah di Fakultas Kuliyatul-Qur`an wa Dirasah Islamiyyah dari Al-Jami'ah Al-Islamiyyah. Akhirnya ia meraih gelar doctor dengan yudisium Mumtaz Syaraful 'Ula (summa cumlaude) pada 1989. Praktis selama 12 tahun, sejak 1977, ia menghabiskan masa mudanya di Al-Jami'ah Al-Islamiyyah, Madinah.⁶

3. Karir Ahsin Sakho Muhammad

Penguasaannya yang mendalam tentang ilmu-ilmu Al-Qur`an menarik perhatian banyak kalangan. Maka pada 1992, ia diajak oleh K.H. Syukron Makmun, pengasuh Pondok Pesantren Darul Rahman, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, untuk ikut mendirikan Institut Islam Darul Rahman. Pada tahu itu juga ia mengajar di Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) dan Institut Agama Islam Negeri (kini Universitas Islam Negeri, UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta. beberapa tahun kemudian ia diangkat sebagai pengajar tetap di IAIN hingga kini.⁷

⁵Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan Al-Qur`an: Memahami Tema-Tema Penting Dalam Kehidupan*, 7.

⁶Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan Al-Qur`an: Memahami Tema-Tema Penting Dalam Kehidupan*, 7.

⁷Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan Al-Qur`an: Memahami Tema-Tema Penting Dalam Kehidupan*, 7.

Selain dipervaya sebagai ketua Tim Revisi Terjemahan dan Tafsir Al-Qur`an Kementerian Agama, beliau menjadi rektor Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ), Jakarta (2005-2014). Kini menjadi pengasuh Pondok Pesantren Dar Al-Qur`an dan Dewan Penasihat Pondok Pesantren Dar Al Tauhid di Arjawinangun, Cirebon, serta Penasihat Yayasan Karantina Tahfizh Al-Qur`an Nasional di Kuningan, Jawa Barat, untuk mencetak penghafal Al-Qur`an dan para generasi Qur`ani.⁸

B. Karya-Karya Ahsin Sakho Muhammad

Ahsin Sakho terkenal dengan seorang pakar di bidang al-Qur`an, sehingga beliau lebih banyak menjadi seorang ketua atau sekretaris pentashihan Al-Qur`an dan juga Ahsin Sakho menulis beberapa karya di antaranya

1. Keberkahan Al-Qur'an: Memahami tema-tema penting kehidupan terang kitab suci.

Buku ini merupakan salah satu karya tafsir tematik yang membahas lebih dari tiga puluh topik penting dalam kehidupan dengan merujuk langsung pada ayat-ayat Al-Qur'an. Buku ini diterbitkan oleh Qaf Media Kreativa dengan jumlah halaman sebanyak 400 lembar. Dalam penyusunannya, penulis yang juga dikenal sebagai mufasir dan ulama qiraat terkemuka di Indonesia, mengumpulkan ayat-ayat yang relevan dengan setiap tema untuk kemudian dianalisis dan dijelaskan secara

⁸Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan Al-Qur`an: Memahami Tema-Tema Penting Dalam Kehidupan*,⁷

sistematis. Dengan metode tafsir tematik, buku ini menghadirkan pemahaman yang mendalam dan aplikatif terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁹

2. Oase Al-Qur'an satu penyejuk kehidupan.

Buku ini diterbitkan oleh Qaf Media Kreativa pada tahun 2016 dengan jumlah halaman sebanyak 268 halaman. Buku ini memiliki 100 oase yang di dalamnya membahas topik-topik tertentu. Buku ini menggunakan metode tematik, artinya buku ini membahas sesuatu sesuai dengan tema yang dibahas, namun dengan penulisan yang ringan dan mudah dipahami oleh masyarakat awam. Buku ini berusaha mengingatkan kita agar selalu kembali kepada Al-Qur'an ketika menjalani kehidupan karena di dalamnya terdapat petunjuk bagi manusia.¹⁰

3. Oase Al-Qur'an dua pencerah kehidupan.

Buku ini merupakan seri lanjutan dari Oase Al-Qur'an satu, diterbitkan oleh Qaf Media Kreativa pada bulan Maret tahun 2018 dengan 268 halaman. Buku ini memiliki 100 Oase (101-200 Oase). Sama seperti buku sebelumnya buku ini memiliki metode tematik, namun dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh masyarakat awam. Buku ini pula memiliki tema-tema penting bagi seorang mukmin,

⁹<https://penerbitqaf.com/product/oase-al-quran/> diakses pada 14 juni 2025.

¹⁰<https://penerbitqaf.com/product/oase-al-quran/> diakses pada 14 juni 2025.

baik itu secara mental, sosial, dan spritual sehingga mengajarkan para pembacanya untuk menjadi muslim yang *rahmatan lil alamin*.¹¹

4. Oase Al-Qur`an tiga penuntun kehidupan.

Buku ini diterbitkan oleh Qaf Media Kreativa pada bulan Oktober tahun 2018. Memiliki 256 halaman dan di dalamnya terdapat 100 Oase (201-300). Sama seperti buku sebelumnya, buku ini terdiri dari berbagai macam tema yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah kehidupan di masa sekarang. Buku ini pula memiliki metode yang sama, yaitu dengan membahas topik-topik tertentu kemudian topik tersebut dibahas dan dijelaskan dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami.¹²

5. Oase Al-Qur`an untuk Haji dan Umrah.

Buku ini diterbitkan oleh Qaf Media Kreativa pada bulan Juli tahun 2019 dengan 212 halaman. Buku ini berusaha menjelaskan wawasan tentang Al-Qur'an dan renungan seputar makna dan hikmah dari haji/umrah. Dalam buku ini berisi topik-topik unik diantaranya Talbiyah: Bersedia memenuhi Titah-Nya, Ihram: Memasuki Dunia Spiritual Intensif, dan lain-lain.¹³

¹¹<https://penerbitqaf.com/product/oase-al-quran-2-pencerah-kehidupan/> , diakses pada 14 juni 2025.

¹²<https://penerbitqaf.com/product/oase-al-quran-3/> diakses pada 14 Juni 2025.

¹³<https://penerbitqaf.com/product/oase-al-quran-untuk-haji-umrah/> diakses pada 14 Juni 2025.

6. Renungan Kalam Mulia.

Buku ini diterbitkan oleh penerbit Qaf Media Kreativa pada bulan November tahun 2019 dengan berisikan 232 halaman. Tentunya buku ini di isi dengan berbagai tema-tema unik yang menjadi bab-bab di dalam buku ini. Diantaranya Teman Terbaik Sepanjang Hidup, Saat Menghafal Seluruh Sel Berzikir, Meniru Metode Nabi dan Malaikat Jibril, dan lain-lain.¹⁴

7. Membumikan Ulumul Qur`an

Buku ini diterbitkan oleh Qaf Media Kreativa pada bulan Desember tahun 2018 berisi 332 halaman. Al-Qur'an dapat dilihat dalam tiga dimensi: pertama, pembacaan teks (qiraat); kedua, penulisan teks (rasm); ketiga, pemahaman teks (tafsir). Buku ini berusaha menjelaskan jejak-jejak interaksi ulama dengan Al-Qur'an dalam trilogi dimensi tersebut. Dari sejarah, pemetaan tema-tema ulama, penguraian yang pelik hingga mengulik relevansi ilmu-ilmu Al-Qur'an dengan perkembangan zaman dan keindonesiaan.¹⁵

8. Perempuan dan Al-Qur`an dalam Bincang Kitabullah

Buku ini diterbitkan oleh Qaf Media Kreativa pada bulan Juli tahun 2019 dengan 208 halaman. Buku ini berisi penjelasan tentang tuntunan Al-Qur'an bagi perempuan dan buku ini pula menjelaskan bagaimana Al-Qur'an memberikan

¹⁴<https://penerbitqaf.com/product/renungan-kalam-mulia/> diakses pada 14 Juni 2025.

¹⁵<https://penerbitqaf.com/product/membumikan-ulumul-quran/> diakses pada 14 Juni 2025.

kemerdekaan dan penghormatan bagi perempuan, serta menjelaskan posisi perempuan sebagai Khalifah Allah di muka bumi.¹⁶

9. Tafsir Kebahagiaan

Buku ini diterbitkan oleh Qaf Media Kreativa pada bulan Mei 2019 dengan 186 halaman. Buku ini berusaha menjelaskan tentang bagaimana cara memberikan sikap terhadap sesuatu yang kita alami, entah itu penderitaan, musibah, atau kebahagiaan. Buku ini menggunakan tafsir metode tematik, yaitu mengumpulkan ayat sesuai dengan topik kemudian dijelaskan sesuai dengan topik yang dibahas.¹⁷

10. Keistimewaan Al-Qur`an

Buku ini diterbitkan oleh Qaf Media Kreativa pada bulan Mei tahun 2021. Buku ini berusaha menjelaskan tentang keistimewaan dari Al-Qur'an. Terdapat banyak topik di dalam buku ini. Diantaranya Termasuk Rukun Iman, Kitab Hidayah untuk Seluruh Manusia, sebagai Kitab Mukjizat, Membacanya sebagai Ibadah, dan lain-lain.¹⁸

¹⁶<https://penerbitqaf.com/product/perempuan-dan-al-quran/> diakses pada 14 Juni 2025.

¹⁷<https://penerbitqaf.com/product/tafsir-kebahagiaan/> diakses pada 14 Juni 2025.

¹⁸<https://penerbitqaf.com/product/keistimewaan-al-quran/> diakses pada 14 Juni 2025.